

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya pengukuran untuk menerangkan fenomena sosial dengan cara memandang fenomena tersebut sebagai hubungan antar variabel.

Penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk memberikan penjelasan hubungan sebab akibat dan seberapa besar kontribusi yang diberikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) berdasarkan fakta yang ada di perusahaan yang mana di dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah Citra Merek (X1), Kualitas Produk (X2) dan variabel terikat yang dimaksud adalah Minat Beli (Y).

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.65

Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kabupaten Kebumen yang menggunakan kerudung saudia.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif.<sup>43</sup> Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti dan sesuai dengan ketentuan peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Karena jumlah populasi yang diambil dari mahasiswa kabupaten kebumen yang menggunakan hijab.<sup>44</sup> Maka, pada penelitian ini akan menggunakan sampel dengan jumlah populasi seluruh Mahasiswa Kabupaten Kebumen yang Menggunakan .

## 3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pada metode ini sampel diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu sampel yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti kriteria. Teknik *sampling* merupakan

---

<sup>43</sup> Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Pengambilan Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Lainnya, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal.59

<sup>44</sup> Menurut Sugiyono (2017),

teknik pengambilan sampel. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuesioner atau menggunakan google form yang dapat disebarakan melalui social media. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner atau wawancara langsung. Pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah dipilih.<sup>45</sup>

### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyama data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri. Atau dengan kata lain data sekunder adalah

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Cet I, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.159

sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, majalah, koran, atau langsung dari website dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>46</sup> Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), cet keduapuluh satu, (Bandung, Alfabeta, 2015) hal. 308

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua hal yang dapat dilihat dan juga didengar dalam observasi dapat dicatat jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Manfaat observasi menurut Patton dalam Nasution (1998) adalah sebagai berikut :

- a. Dengan melakukan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi akan diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b. Dengan melakukan observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- c. Peneliti akan dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada di lingkungan itu karena dianggap biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

- f. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang pengaruh citra merk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kerudung saudia pada mahasiswa IAINU Kebumen sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang pengaruh citra merk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kerudung saudia pada mahasiswa IAINU Kebumen.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet kedua puluh, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 228

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang didokumentasikan tentang pengaruh citra merk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kerudung saudia pada mahasiswa IAINU Kebumen.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dekskritif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

#### **E. Sistematika Skripsi**

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami skripsi ini peneliti akan menyusun dalam urutan sistematis.

BAB I meliputi judul penelitian, latar belakang masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II meliputi landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan fokus penelitian.

---

<sup>48</sup> Ibid., hal. 240

BAB III meliputi metologi penelitian yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV berisi hasil penelitian tentang Pengaruh Citra Merk Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Membeli Produk Kerudung Saudia (Studi Pada Mahasiswa Di Iainu Kebumen)

BAB V berisi kesimpulan tentang keseluruhan skripsi ini.